

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹

Menurut Nickels, McHugh and McHugh, sebagaimana yang dikutip oleh Erni Tisnawati dan Kurniawan Saefullah manajemen menyatakan bahwa:

“Sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya”.²

Menurut G.R Terry Manusia merupakan unsur yang terpenting adalah pengorganisasian. Manusia di dalam tugas-tugasnya saling berhubungan, menjalankan tugas-tugasnya yang saling berhubungan. Tujuan dari organisasi adalah untuk membimbing manusia bekerjasama secara efektif.³

Manajemen merupakan suatu proses kerangka kerja yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi di dalam suatu lembaga sosial melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi agar manajemen yang dilakukan bisa mengarah kepada kegiatan-kegiatan secara efektif dan efisien.

¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta, Kencana, hal.9

² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, Kencana, hal. 6.

³ G.R Terry, 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta, Bumi Aksara, hal.73.

Manajemen tidak dapat dipisahkan dari peran keuangan dalam proses pembelajaran untuk mengatur keuangan yang ada di dalam organisasi agar bisa berjalan dengan baik, maka tidak dapat dihindari adanya tata kelola keuangan yang baik dalam penyelenggaraan di dalam suatu lembaga sosial.

Keuangan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas baik formal maupun informal. Dengan pengelolaan yang baik maka aktivitas atau kegiatan yang ada di lembaga tersebut akan berjalan dengan baik, seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa :

”Pembiayaan dan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan bagi pendidikan yang ada di sekolah, dan direncanakan, dipergunakan secara baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga biaya merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksanannya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran bersama komponen yang lainnya.”⁴

Peran keuangan dalam suatu organisasi sosial atau lembaga sosial memerlukan adanya manajemen keuangan. Terkait dengan keuangan di dalam sebuah lembaga sosial, banyak permasalahan yang muncul yaitu, minimnya anggaran dan penyimpangan penyaluran dana.

Dengan adanya manajemen keuangan yang jelas, yaitu antara biaya pemasukan dan biaya pengeluaran, maka permasalahan keuangan yang rancu dan terjadi pada masa sekarang ini akan semakin berkurang. Oleh karena itu kita harus hati-hati dalam cara mengatur keuangan, karena keuangan merupakan komponen yang menentukan terlaksanannya kegiatan – kegiatan dalam suatu organisasi. Keuangan yang ada dalam suatu organisasi apabila

⁴ E. Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Remaja Rosda Karya, hal.47.

diatur, direncanakan dan dipergunakan secara baik dan tepat pada sasaran, dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Salah satu kewajiban manajemen adalah mengembangkan pola pendanaan yang sesuai dengan profil atau imbalan bisnis dan dapat disesuaikan guna memenuhi kebutuhan perusahaan atau lembaga sosial yang timbul kemudian.⁵

Yayasan Panti Asuhan merupakan badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial dalam memberikan layanan dan bantuan.⁶ Anak yatim piatu dan duafa akan menjadi manusia yang lebih baik apabila diberikan pendidikan dan tempat yang layak bagi mereka. Peneliti menyadari bahwa yayasan sangat penting untuk kehidupan anak yatim piatu, dan merupakan lembaga yang sangat penting di kalangan umat islam. Disamping sebagai tempat untuk menampung anak-anak yatim piatu, Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah juga berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam, antara lain: kegiatan pembangunan, keagamaan dan kegiatan lainnya, seperti penyuluhan dan perbaikan moral.⁷ Keberadaan Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah telah memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar.

Manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah diharapkan bisa menjelaskan dari mana sumber dana yang diperolehnya. Apakah dana yang diperoleh oleh lembaga tersebut sudah

⁵ Erich A. Helfert, 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta, PT. Gelora Aksara Pratama, hal.236.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Indonesia Edisi ke3*. Jakarta, Balai Pustaka, hal.1278

⁷ Wawancara dengan bapak Ali Zubat, pada jam 10.00 dan pada tanggal 26-05-2014.

dipergunakan sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga laporan yang ada di lembaga Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah bisa berjalan dengan baik dengan adanya pemasukan dan pengeluaran yang jelas. Dengan pengaturan yang cermat tersebut dana yang diperoleh atau yang dipergunakan tidak merugikan banyak pihak misalnya: donatur, ketua, anggota dan anak-anak.

Manajemen keuangan menjadi titik penting untuk berlangsungnya sebuah Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah yang sudah berkembang dan yang telah diinginkan bisa terwujud. Suatu organisasi yang tidak memiliki manajemen keuangan yang baik, maka tidak akan bisa mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian jelas manajemen keuangan di Yayasan Panti Asuhan merupakan jalan penggerak untuk semua kegiatan atau aktivitas proses jalannya Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah. Seperti memprioritaskan pendidikan, keterampilan dan tertanamnya jiwa keislaman yang baik bagi mereka.

Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah merupakan lembaga sosial yang berada di Dusun Baran, Desa Purwodadi, Kecamatan Ringinreja, Kabupaten Kediri. Lembaga tersebut dibangun dan didirikan lima tahun yang lalu dan berkembang dengan pesat. Lembaga tersebut sudah memiliki beberapa anak asuh yang didik dan dibiayai oleh lembaga sehingga apa yang mereka inginkan bisa terwujud dimasa datang. Jadi Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah bergerak dibidang sosial kemasyarakatan khususnya dibidang pendidikan serta pengembangan anak-anak yatim piatu yang

dikelolah. Lembaga tersebut juga memiliki program kegiatan seperti menyantuni anak yatim piatu, fakir miskin dan duafa.

Manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah diharapkan mampu mencatat dan menjelaskan dari mana saja sumber keuangan dan untuk apa saja dana itu digunakan. Penelitian ini membuat dua jalur yaitu pemasukan dan pengeluaran. Dengan adanya manajemen yang baik dapat diwujudkan tujuan yang sudah diinginkan oleh lembaga. Dengan dana yang sudah diperoleh, lembaga mampu mengatur keuangan yang ada, dan dapat dikembangkan lagi dengan manajemen yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penelitian mencari persoalan manajemen keuangan yang ada di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri, sebagai yayasan swasta pelaksanaan manajemen keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah tentunya terdapat hal-hal yang spesifik. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian tentang “Manajemen Keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan di Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritik
 - a. Untuk mengembangkan ilmu dibidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan di yayasan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat di pergunakan untuk suatu yayasan yang bergerak dibidang organisasi non profit.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang ada di yayasan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan fakultas.
 - c. Bagi yayasan
 - 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi ketua dalam mengatur keuangan yang ada di yayasan.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan segala sesuatu yang ada Yayasan Panti Asuhan Rohmatul Ummah Kediri.

E. Definisi Konsep

Pada intinya pengertian dasar dari konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Konsep adalah sekelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian.⁸

Maka dari itu sebuah skripsi yang baik diharapkan tidak hanya berguna bagi peneliti sendiri, akan tetapi berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya. Oleh karena itu perlu adanya penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul penelitian .

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang artinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya:

1. Manajemen

George R. Terry dan Leslie W. Rue mengemukakan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.⁹

⁸ Koentjoroningrat, 1994. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, hal.21.

⁹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta, PT. Bumi Aksara, hal.1.

2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktifitas yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah suatu proses kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan untuk mengelola dan mengalokasikan dana tersebut dengan baik.

3. Panti Asuhan

Panti asuhan sangat penting bagi anak-anak tidak mampu dan terlantar yang tidak memiliki tempat tinggal sehingga mereka bisa mendapatkan pendidikan dan kesejahteraan di dalam dirinya. Seperti yang dikemukakan oleh Departemen Sosial RI, bahwa:¹¹

“Lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial”.

Sehingga anak asuh memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

¹⁰ Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, edisi 4. Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, hal. 4.

¹¹ Departemen Soaial RI 1995. pengertian-panti-asuhan, (online) diakses pada hari jum'at tanggal 27/12/201, dari <http://www.psychologymania>.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

Bab I ini menguraikan tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang kajian teoritik dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini menjelaskan tentang teori dan kepustakaan dari judul penelitian langkah yang diambil dalam penyelesaian bab ini adalah mencocokkan beberapa literatur yang ada, baik dari buku, skripsi yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang dipergunakan peneliti untuk mencocokkan data atau informasi yang telah didapat. Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dimana hasil penelitian ini adalah yang terpenting dalam penulisan skripsi.

Bab V menguraikan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.